

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Situasi Umum RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati

a. Sejarah singkat berdirinya Yayasan PIM Mujahidin

Asal muasal berdirinya Perguruan Islam Monumen Mujahidin Bageng diawali dari dakwah Islam yang pertama kali disebarkan oleh KH. Dawud. Dakwah beliau dimulai sekitar tahun 1900 ketika beliau berumur 40 tahun dan baru pulang dari pesantren di Jontro (Wedarijaksa-Pati).

Generasi yang melanjutkan jejak perjuangan beliau adalah KH. Dahlan (putra kandung), KH. Ali Isran, KH. Zaini dan ulama'-ulama' lainnya. Ulama'-ulama' ini berjuang untuk mensyiarkan Agama Islam di Desa Bageng, dan pada tahun 1934 syiar agama ini diwujudkan dalam bentuk madrasah.

Perjuangan madrasah PIM Mujahidin Bageng dapat dibagi menjadi beberapa tahapan-tahapan, yaitu:

1) Masa perjuangan kemerdekaan

Pada masa perjuangan kemerdekaan, sistem pembelajaran yang dipakai sangat sederhana sekali. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada siang dan malam hari, karena pada pagi hari, para santri/siswa tersebut pergi ke sawah atau ladang untuk mengerjakan lahan pertanian milik Kyai. Setiap desa diminta mengirimkan dua orang murid, agar dapat dijadikan sebagai kader penyiar di daerahnya masing-masing.

2) Masa mempertahankan kemerdekaan (setelah proklamasi kemerdekaan)

Pada masa ini, ada beberapa momen penting yang menjadikan Desa Bageng sebagai pusat incaran musuh. Diantaranya adalah pada waktu terjadi pemberontakan PKI-Muso di Madiun.

Desa Bageng yang *notabene*-nya sebagai basis pendidikan dan perjuangan Islam, selalu diincar oleh pemberontak-pemberontak tersebut. Tidak luput juga para kyai yang dimasukkan daftar hitam oleh PKI untuk dibunuh. Namun rencana ini sudah tercium terlebih dahulu dan dapat digagalkan oleh para pejuang dan pasukan Siliwangi. Desa Bageng menjadi sasaran lagi yakni ketika terjadi agresi militer Belanda II. Pada kejadian ini, salah satu tokoh perjuangan yakni KH. Zaini gugur sebagai syuhada.

3) Pembinaan setelah penyerahan kedaulatan

Semenjak tahun 1950 setelah keadaan benar-benar aman, pendidikan di madrasah dipergiat kembali. Madrasah ini kemudian dinamakan Madrasah Islamiyah. Pada tanggal 1 April 1961 dibuka Madrasah Tsanawiyah, dan pada tanggal 2 Januari 1971 dibuka juga Madrasah Aliyah.

Pada tahun 1975, Kepala Daerah Tingkat II Pati, Bapak Drs. Rustamsantiko mengadakan kunjungan ke daerah-daerah. Salah satunya adalah ke Madrasah Bageng. Melihat kenyataan sejarah Bageng yang pernah digunakan sebagai basis perjuangan dan pergerakan melawan penjajah, maka Bupati Pati tersebut berkeinginan untuk mendirikan monumen perjuangan. Monumen tersebut diwujudkan dalam bentuk patung perjuangan di Gembong, dan atas permohonan KH. Ali Isran khusus untuk Desa Bageng, perwujudan monumen tersebut diwujudkan dalam bentuk madrasah.

Pada tanggal 5 Mei 1981, didirikanlah Yayasan Perguruan Islam Monumen Mujahidin Bageng dengan akte notaris nomor 21 oleh Imam Sutarjo, SH. Ketua Umum Yayasan pertama dipegang oleh KH. Ali Isran. Untuk memperlancar tugas-tugas dan kegiatan Yayasan, maka dibentuk beberapa bidang, antara lain: Bidang I yang mengurus pembangunan, Bidang II yang mengurus Sosial Ekonomi, dan Bidang III yang mengurus Pendidikan dan Dakwah.

Yayasan PIM Mujahidin ini mengelola beberapa madrasah,

yaitu : Raudhatul Athfal (RA), Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), Madrasah Aliyah (MA), Madrasah Diniyyah, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taman Pendidikan Dakwah, dan pengajian berbagai macam kitab.¹

b. RA. Letak Geografis

RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati merupakan jenjang pendidikan dasar dan lembaga formal yang bernaung dibawah Departemen Agama. RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati beralamat di Desa Bageng RT. 02/I Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Kode Pos 59162.

Secara jelas tentang letak geografis RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Sebelah timur : Rumah penduduk Dukuh Randu Desa Bageng
- 2) Sebelah barat : Rumah penduduk Dukuh Randu Desa Bageng
- 3) Sebelah utara : Gedung MI PIM Mujahidin dan lapangan sepak bola Desa Bageng.
- 4) Sebelah selatan : Gedung MI PIM Mujahidin dan Jalan poros Desa Bageng yang menghubungkan ke Kecamatan Gembong

Adapun RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati berdiri pada tahun 2005 Dengan keberadaan RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati, dapat membantu calon siswa yang mau melanjutkan ke jenjang sekolah lanjutan dasar di lingkungan kecamatan Gembong, sehingga tidak perlu mencari sekolah yang jauh letaknya.

Berdirinya RA PIM tidak terlepas dari jasa dan usaha dari berbagai pihak. Pihak-pihak yang berjasa dan mendukung tersebut diataranya adalah :

- 1) Para sesepuh dan alim ulama' Desa Bageng
- 2) Masyarakat Desa Bageng seluruhnya
- 3) Pemerintah

¹ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 3 Februari 2016

- 4) Muspika
- 5) Departemen Agama
- 6) Pemerintah Desa se-Kecamatan Gembong
- 7) Kepala Desa Bageng

Untuk lebih jelasnya mengenai identitas RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nama Madrasah : RA PIM Mujahidin Bageng Gembong
- 2) Alamat : Desa Bageng RT. 02/I Kec. Gembong Kab. Pati
- 3) NPSN : 69756991
- 4) Akreditasi : B
- 5) Status Madrasah : Swasta
- 6) Status Gedung : Milik sendiri
- 7) Sifat Gedung : Permanen
- 8) SK Pendirian : Mk.07/3.d/PP.00.1/D.17/2004
- 9) Waktu belajar : Pagi hari
- 10) Luas tanah : 512 M2
- 11) Jumlah Rombel : 2 Rombongan Belajar
- 12) Jumlah siswa : 35 Siswa
- 13) Jumlah guru honorer : 5 Guru Tetap Yayasan²

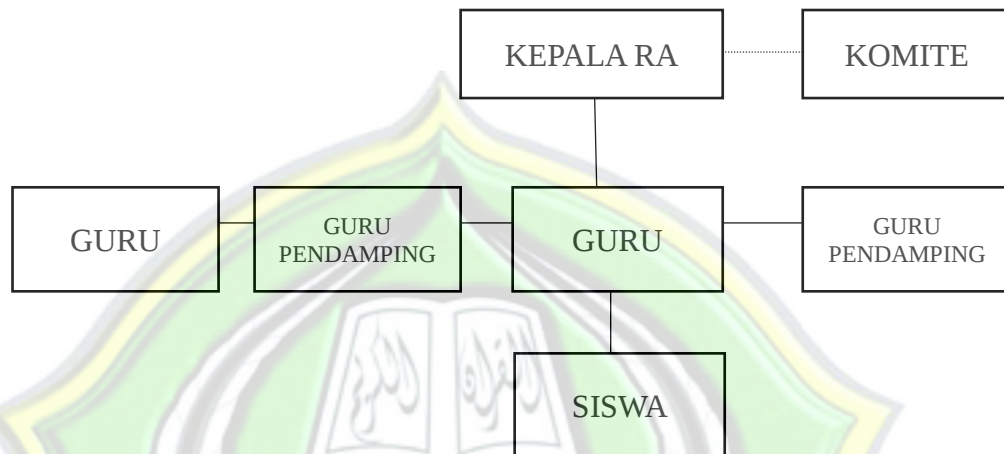
c. Struktur Organisasi

Suatu lembaga pendidikan formal yang jelas pasti mempunyai tujuan yang jelas dan kongrit yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada kelompok atau anggota yang mengoperasionalkan lembaga itu, disamping itu ada pedoman sebagai mekanisme kerja yang telah menjadi konsensus bersama. Dalam lembaga formal harus ada struktur organisasi sebagai penangung jawab pada lembaga pendidikan. Adapun struktur organisasi RA Mujahidin Bageng Gembong Pati pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai

² Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 4 Februari 2016

berikut :³

Gambar 4.1
Struktur Organisasi RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016



d. Keadaan Guru, dan Siswa

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Jumlah guru dan karyawan RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dapat dilihat pada tabel dibawah ini.⁴

Tabel 4.1
Keadaan Guru RA PIM Mujahidin Bageng Gembong
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
1.	Jumlah Pendidik Total (termasuk Kepala)	0	0	0	5
2.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	0	0	0	3

³ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 5 Februari 2016

⁴ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 6 Februari 2016

No.	Uraian	PNS		Non-PNS	
		Lk.	Pr.	Lk.	Pr.
3.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
4.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	0	0

Keadaan guru di RA PIM Mujahiddin Bageng Gembong Pati sudah masuk kategori baik karena sudah terpenuhi jumlahnya menurut kriteria yang ditentukan oleh pihak yayasan.

Tabel 4.2
Data Tenaga Pendidik RA PIM Mujahidin
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Nur Dhorifah, S.Pd.I	S1	Kepala RA
2	Masfiyah, S.Pd	S1	Guru
3	Muslikhah, S.Pd	S1	Guru
4	Luthfiyati Azmi, S.Pd.I	S1	Guru
5	Sri Nuryati, S.Ud	S1	Guru

Dari data di atas dijelaskan bahwa pendidik RA PIM Mujahiddin sudah masuk dalam katogori memenuhi syarat berdasarkan UUGD No 14 tahun 2005, walupun sebagian guru ada yang mengajar tidak sesuai dengan gelar yang disandanginya.

2) Keadaan siswa RA PIM Mujahidin Bageng Gembong⁵

Tabel 4.3
Nama Siswa RA PIM Mujahidin Bageng Gembong
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NAMA WALI
1	Afrany Tsalsa Irdina Fauzan	A	P	Moh Edy Fauzan
2	Ahmad Danial	A	L	Darno (Alm)
3	Ahnaf Adibahurrohman	A	L	Kumyoto
4	Aliyya Qorinatul Widad	A	P	Masturi
5	Atina Nuzha Aisyi	A	P	Sutiono
6	Chiara Fatihatul Fannia	A	P	Rif'an Awaludin
7	Dina Auliyah Khusna	A	P	Abdul Rohman
	Farkha Af'idah	A	P	Sumaji
9	Fusha Ahda Sabila	A	P	Budi Dwi Kristianto
10	Himmatul Khoiroh	A	P	Sarjo
11	Iffatun Najwa	A	P	Sutrisno
12	Kaisa Syifaul Fauziyah	A	P	Abdul Muis
13	Keysia Nurul Aziza	A	P	Andi Nur Anzis
14	Lutfi Nisa	A	P	Sishadi
15	Mohammad Irfan Fahrevy	A	L	Karnoto
16	Muhammad Andika Khoirul Wafa	A	L	Ali Kusmanto
17	Muhammad Idrus	A	L	Sarwono
18	Muhammad Sirojul Umam	B	P	Minari
19	Nadya Intan Amelia	B	L	Sukarno
20	Nurul Wahid Alfani	B	P	Masyhuri

⁵ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 7 Februari 2016

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NAMA WALI
21	Rima Lailatul Ma'wa	B	P	Ghufron
22	Sandha Army Ramadhani	B	P	Sugiharto
23	Syafa Syahira Kanaya Az Zahra	B	P	Budiono
24	Zaini Taufiqurrohman	B	L	Sutar
25	Zukhaila Lami'ah	B	P	Suwanto
26	Aditiya Rahmadhani	B	L	Rukan
27	Akhyariz Zakiyya Wahdatana	B	P	Sunarto
28	Ainaya Sika Octazafiana	B	P	Kartono
29	Anik Purwaningsih	B	P	Abdul Rohman
30	Anindhita Nayla Divani	B	P	Mu'amaroh
31	Atta Bintany Nadzif	B	P	Baitul Atiq
32	Azka Nabila Azzahra	B	P	Nur Hadi
33	Azkiya Naila Khorida	B	P	Sunar
34	Deva Aurora Habiburrohman	B	L	Siswanto
35	Fitria Nur Azizah	B	P	Giyarno

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah murid masing masing kelas adalah ideal, sehingga kegiatan belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik.

d. Keadaan Sarana Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari adanya sarana prasarana sebagai upaya memperlancar atau membantu proses belajar mengajar. RA PIM Mujahidin memiliki luas tanah 512M², tanah seluas ini digunakan untuk bangunan sekolah untuk ruang pembelajaran dan lain-lain. Adapun data rincinya peneliti sajikan dalam table berikut:⁶

⁶ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 8 Februari 2016

Tabel 4.4
Daftar Sarana prasarana RA PIM Mujahidin Bageng
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	1	1	1
2.	Ruang Kepala RA	1	0	0
3.	Ruang Guru	0	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	0	0
5.	Ruang/Arena Bermain	1	0	0
6.	Laboratorium Komputer	0	0	0
7.	Ruang Perpustakaan	0	0	0
8.	Toilet Guru	1	0	0
9.	Toilet Siswa	1	0	0
10.	Gedung Serba Guna (Aula)	0	0	0
11.	Masjid/Musholla	0	0	0
12.	Pos Satpam	0	0	0
13.	Kantin	0	0	0

Dari data di atas diketahui bahwa di RA PIM Mujahiddin memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar di RA tersebut.⁷

⁷ Dokumentasi dari data RA PIM Mujahidin pada tanggal 3-10 Februari 2016

2. Situasi Umum RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

a. Sejarah singkat berdirinya Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

Pada awal dibentuk, proses pembelajaran dilakukan di rumah rumah warga. Dengan wakaf dari Bapak H Khudlari seluas 476 M² dibangunlah gedung RA pada tahun 2005 dibawah naungan yayasan pendidikan I' anatul Islam. Rehab pertama dilakukan pada 2008 dengan dana bantuan dari pemerintah dan swadaya masyarakat. Rehab selanjutnya dilakukan pada tahun 2012 dengan Dana Bantuan Gubernur Jawa Tengah untuk merehabilitasi ruang guru dan 1 ruang kelas. Mengingat lokasi gedung yang sangat sempit, atas inisiatif Yayasan I, anatul Islam dan dukungan dari warga masyarakat pada tahun 2013 dengan dana swadaya masyarakat, direhab lagi dengan pembangunan pagar RA dan tempat bermain yang layak.

Mengingat tuntutan akan ruang belajar yang kompetitif, Yayasan bersama-sama dengan warga masyarakat bermaksud untuk melanjutkan pembangunan ruang kelas untuk keperluan pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan aman, nyaman dan kondusif.

Untuk lebih jelasnya mengenai identitas RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nama Madrasah : RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong
- 2) Alamat : Desa Plukaran RT. 02/I Kec. Gembong Kab.Pati
- 3) NPSN : 69756988
- 4) Akreditasi : B
- 5) Status Madrasah : Swasta
- 6) Status Gedung : Milik sendiri
- 7) Sifat Gedung : Permanen
- 8) SK Pendirian : Mk.06/5.d/PP.00.1/D.17/2005
- 9) Waktu belajar : Pagi hari

10) Luas tanah : 476 M²⁸

b. Letak Geografis

Data tentang keadaan umum RA Mifahul Ulum Plukaran Gembong Pati yang berlokasi di Dukuh Gilan Desa Plukaran RT 02 RW 01 Kec Gembong

Adapun batas-batas geografis adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah utara : jalan raya
- 2) Sebelah barat : rumah penduduk
- 3) Sebelah selatan : rumah penduduk
- 4) Sebelah timur : rumah penduduk⁹

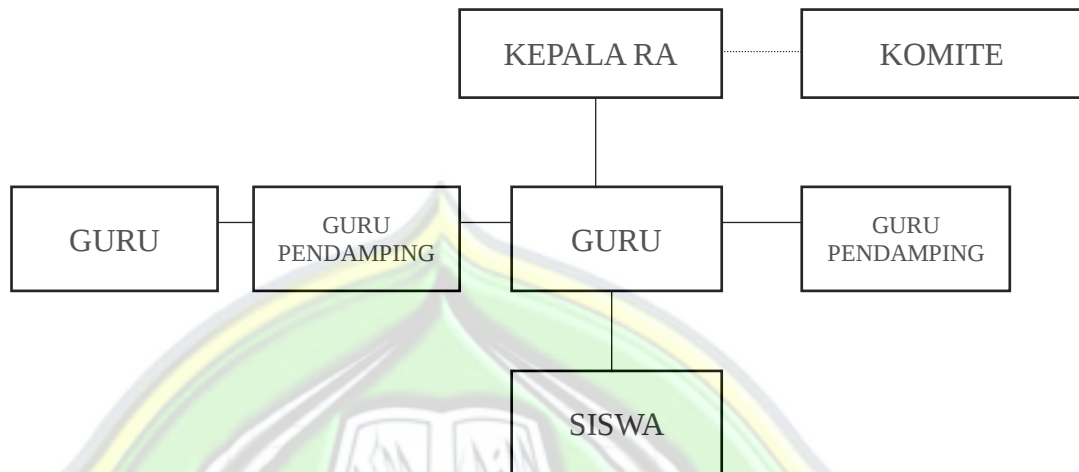
c. Struktur Organisasi

Suatu lembaga pendidikan formal yang jelas pasti mempunyai tujuan yang jelas dan kongrit yang hendak dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut harus ada kelompok atau anggota yang mengoperasionalkan lembaga itu, disamping itu ada pedoman sebagai mekanisme kerja yang telah menjadi konsensus bersama. Dalam lembaga formal harus ada struktur organisasi sebagai penanggung jawab pada lembaga pendidikan. Adapun struktur organisasi RA Mifahul Ulum Plukaran Gembong Pati pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah sebagai berikut :

⁸ Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 9 Februari 2016

⁹ Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 10 Februari 2016

Gambar 4.2
Struktur Organisasi RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati
Tahun Pelajaran 2015/2016



d. Keadaan Guru dan Siswa

1) Keadaan Guru

Jumlah guru RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati dapat dilihat pada tabel dibawah ini.¹⁰

Tabel 4.5
Data Tenaga Pendidik RA Miftahul Ulum Plukaran
Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Nama Guru	Pendidikan terakhir	Jabatan
1	Munawwaroh, S.Pd.I	S1	Kepala RA
2	Siti Hayatun, S.Pd	S1	Guru
3	Anisshofiyah, S.Pd	S1	Guru
4	Sun Aniswaniyah, S.Pd.I	S1	Guru
5	Mu'linatussa'adah.	SMA	Guru

¹⁰ Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 12 Februari 2016

Dari data di atas dijelaskan bahwa pendidik RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong sudah masuk dalam katogori memenuhi syarat berdasarkan UUGD No 14 tahun 2005, walupun sebagian guru ada yang mengajar tidak sesuai dengan gelar yang disandangnya.

2) Keadaan siswa RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong¹¹

Tabel 4.6
Nama Siswa RA Miftahul Ulum Plukaran
Tahun Pelajaran 2015/2016

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NAMA WALI
1	Atha Putri Noviyanti	A	P	Sukarni
2	Ainia Faida Azmi	A	P	Jumariyah
3	M. Fanzali Arrofiq	A	L	Titik Rubiyati
4	Nuriyah Fatmawati	A	P	Evi Hidayati
5	Abdul Ghofur	A	L	Chusnul Chotimah
6	Salsyabela Faatihah Ramadhanny	A	P	Suharti
7	Afifah Badriyatunnisa	A	P	Nur Khasanah
	Laili Ramadhani	A	P	Zumrotun
9	Mirza Hamdani	A	L	Hartini
10	Agustin Syafa'ah	A	P	Sunilah
11	Eza Raditya Setyawan	A	L	Yuri'ah
12	Rahaditya Rizqi Yunawan	A	L	Siti Khoiroh
13	Muhammad Iqbal Ardiansyah Putra	A	L	Roudlatul Jannah

¹¹ Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 16 Februari 2016

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NAMA WALI
14	Ashar Afifi Albahri	A	L	Suwarni
15	Alin Nihayatin Nafisah	A	P	Siti Mulikhatun
16	Rowan Alfiantoro	A	L	Uki Anggrini
17	Rifki Hamdana Putra	A	L	Rumini
18	Muhammad Iqbal	A	L	Riyani
19	Ali muhammad Kachbad	A	L	Mufrikhatun
20	Sri Wulandari	A	P	Sudarsih
21	Aisya Maulida Zulfa	A	P	Jamiatun
22	Muhammad Sabiq Khoiruzzad	A	L	Wafiroh
23	Hafis Bayu Maulana Irsyad	A	L	Siti Rohmah
24	Aisyah Safarah	B	P	Sumila
25	Andik Pratama Putra	B	L	Siti Muryani
26	Arin Anjaryani	B	P	Witantri
27	Arina Dwi Fajrina	B	P	Erly Nesty R.D
28	Aulia Avifah Putri	B	P	Rukayati
29	Dina Hikmatul Fadhilah	B	P	Siti Hayatun
30	Dita Farikhatun Nihayah	B	P	Sholikati
31	Jeff Mohammad Sulthon	B	L	Sholikati
32	Kafiyan Iqbal Wijaya	B	L	Siswati
33	Keysha Muhammad Rizky	B	L	Masriyati
34	Luqman Aynul Khakim	B	L	Sarijah
35	M Afifuddin Khoirul Anwar	B	L	Kartini
36	Muhammad Khoirun Ni'zam	B	L	Suhartini

NO	NAMA SISWA	KELAS	JENIS KELAMIN	NAMA WALI
37	Najwa Rizkia Anggraeni	B	P	Kustini
38	Salimatul Muti'ah	B	P	Nur Asmu'ah
39	Zulfa Rauatun Nazwa	B	P	Siti Zulaikhah
40	Maulida Nada Zahira	B	P	Siti Mutiah
41	Akhtar Muammar Bayhaqi	B	L	Abdul Mukhid
42	Durrotul Athiyyah Mahmudah	B	P	Sutrisno
43	Firnanda Rava Ardiansyah	B	L	Ruminah
44	Muhammad Fauzul Muhsinin	B	L	Karmizan
45	Nadya Farin	B	P	Muhammad Fery Prayitno
46	Naufal Wahid Rasyif	B	L	Eko Yulianto
47	Wildan Rizky Ramadhan	B	L	Heri Susanto
48	Nabil Rofif Is'ad	B	L	Kusrin
49	Muhammad Miftahussurur	B	L	Karmin
50	Diandra Novendar Lauris	B	P	Edi Muaris

Dari data di atas diketahui bahwa jumlah murid masing masing kelas adalah ideal, sehingga kegiatan belajar dan mengajar dapat terlaksana dengan baik.

e. Keadaan Sarana Prasarana

Sebuah lembaga pendidikan tidak dapat terlepas dari adanya sarana prasarana sebagai upaya memperlancar atau membantu proses belajar mengajar. RA PIM Mujahidin memiliki luas tanah 512M², tanah seluas ini digunakan untuk bangunan sekolah untuk ruang pembelajaran dan lain-lain. Adapun data rincinya peneliti sajikan dalam tabel

berikut:¹²

Tabel 4.7
Daftar Sarana Prasarana RA Miftahul Ulum Plukaran
Tahun Pelajaran 2015/2016

No.	Jenis Bangunan	Jumlah Ruang Menurut Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1.	Ruang Kelas	1	1	0
2.	Ruang Kepala RA	1	0	0
3.	Ruang Guru	0	0	0
4.	Ruang Tata Usaha	0	0	0
5.	Ruang/Arena Bermain	1	0	0
6.	Laboratorium Komputer	0	0	0
7.	Ruang Perpustakaan	0	0	0
8.	Toilet Guru	1	0	0
9.	Toilet Siswa	1	0	0
10.	Gedung Serba Guna (Aula)	0	0	0
11.	Masjid/Musholla	0	0	0
12.	Pos Satpam	0	0	0
13.	Kantin	0	0	0

Dari data di atas diketahui bahwa di RA Mifahul Ulum Plukaran Gembong memiliki sarana dan prasarana yang memadai guna menunjang kegiatan belajar mengajar di RA tersebut.¹³

¹² Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 19 Februari 2016

¹³ Dokumentasi dari data RA Miftahul Ulum Plukaran pada tanggal 21 Februari 2016

B. Deskripsi Variabel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua siswa RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun jumlah siswa RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Kecamatan Gembong Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah 85 anak. Sehingga kuesioner yang disebarakan sebanyak 85 untuk orang tua siswa.

Dalam analisis ini akan dideskripsikan hasil pengolahan data Tingkat Pendidikan Orang Tua, Metode BCCT, Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa berdasarkan data yang diperoleh dari responden melalui daftar instrumen penelitian pervariabel penelitian. Setelah diketahui data-data tersebut kemudian dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Analisis Data Tingkat Pendidikan Orang Tua (Variabel X_1) di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai aspek pendidikan terakhir. Pengumpulan data tentang tingkat pendidikan orang tua dapat dilihat pada tabel. Berikut keadaan responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8

Keadaan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SD/Sederajat	0	0%
SMP/Sederajat	5	6%
SMA/Sederajat	40	47%
Akademi/Diploma	23	27%
S1/S2/S3	17	20%

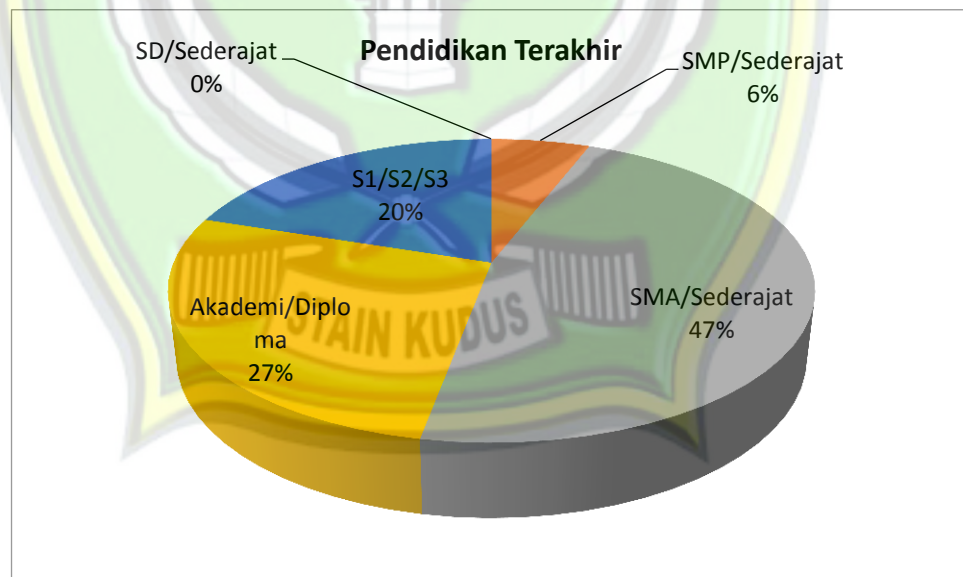
Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
Total	85	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2016

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden berasal dari pendidikan terakhir diantaranya berpendidikan SD/Sederajat sebanyak 0 orang atau sebanyak 0%, SMP/Sederajat sebanyak 5 orang atau sebanyak 6%, SMA/Sederajat sebanyak 40 orang atau sebanyak 47%, sedangkan yang berpendidikan Akademi/Diploma sebanyak 23 orang atau sebanyak 27% dan S1/S2/S3 sebanyak 17 orang atau sebanyak 20%. Untuk memperjelas, keadaan responden berdasarkan pendidikan terakhir. Langkah selanjutnya dengan menggunakan program grafik berbasis komputer yaitu program Excel.¹⁴ Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 4.3

Gambar 4.3

Diagram Keadaan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



¹⁴ Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, Media Ilmu Pers, Kudus, 2007, hlm 25

2. Analisis Data Tentang Pola Asuh Demokratis Orang Tua (Variabel X_2) di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

Untuk mengetahui Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui instrument penelitian variabel X_2 yang terdiri dari 8 item soal. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut :

- Untuk jawaban SBK skor 5,
- Untuk jawaban BK skor 4,
- Untuk jawaban CBK skor 3,
- Untuk jawaban BR skor 2,
- Untuk jawaban BRS skor 1

Penyajian tabel penskoran Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut :

Tabel 4.9

Skor Nilai Instrumen Pola Asuh Demokratis Orang Tua di di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata- rata Total
	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1		
1	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
2	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
3	4	4	0	0	0	20	16	0	0	0	36	4.5
4	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
5	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
6	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
7	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
8	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
9	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
10	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875

No	Alternatif					Penskoran					Skor	Rata-rata
Resp.	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1	Total	Total
11	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
12	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
13	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
14	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
15	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
16	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
17	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
18	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
19	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
20	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
21	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
22	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
23	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
24	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
25	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
26	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
27	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
28	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
29	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
30	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
31	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
32	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
33	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
34	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
35	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
36	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
37	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
38	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
39	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
40	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
41	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
42	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
43	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
44	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
45	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
46	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
47	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
48	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
49	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
50	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
51	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
52	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
53	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
54	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
55	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4

No	Alternatif					Penskoran					Skor	Rata-rata
Resp.	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1	Total	Total
56	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
57	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
58	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
59	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
60	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
61	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
62	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
63	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
64	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
65	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
66	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
67	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
68	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
69	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
70	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
71	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
72	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
73	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
74	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
75	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
76	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
77	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
78	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
79	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
80	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
81	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
82	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
83	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
84	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
85	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
Total											$\Sigma =$ 3310	$\Sigma =$ 413,75

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dari rata-rata jawaban Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati dengan rumus sebagai berikut:¹⁵

¹⁵*Ibid*, hlm 59

$$\begin{aligned} M\bar{X}_3 &= \frac{\sum fX_3}{n} \\ &= \frac{413.75}{85} \\ &= 4.86 \end{aligned}$$

Hasil nilai rata rata jawaban koesioner Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA Miftahul Ulum Plukaran sesuai dengan olah data SPSS dengan hasil : 4,86

Sumber : lampiran 11 Uji Chi Square.

Setelah diketahui nilai rata rata jawaban, untuk melakukan penafsiran nilai rata rata jawaban yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan langkah mengkategorikan sesuai jawaban koesioner sebagai berikut:

Tabel 4.10
Nilai Interval Kategori Rata –Rata Jawaban Pola Asuh Orang Tua di
RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran
Gembong Pati

No	Interval	Kategori
1	0 – 0,99	Buruk Sekali
2	1 – 1,99	Buruk
3	2 – 2,99	Cukup Baik
4	4 – 3,99	Baik
5	4 – 5	Sangat Baik

Keterangan ;

(kategori no 5 adalah 4 - 4,99 kemudian dibulatkan menjadi 4 – 5)

Hasil di atas menunjukkan rata rata jawaban koesioner dengan nilai 4,86 dari koesioner Pola Asuh Demokratis Orang Tua adalah tergolong **Sangat Baik** karena termasuk dalam interval (4-5), artinya Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran

Gembong Pati termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Analisis Data Tentang Metode BCCT (Variabel X_3) di RA PIM

Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

Untuk mengetahui Metode BCCT di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui instrument penelitian variabel X_3 yang terdiri dari 8 item soal. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut :

- Untuk jawaban SBK skor 5,
- Untuk jawaban BK skor 4,
- Untuk jawaban CBK skor 3,
- Untuk jawaban BR skor 2,
- Untuk jawaban BRS skor 1

Penyajian tabel penskoran Pola Asuh Orang Tua sebagai berikut :

Tabel 4.11

Skor Nilai Instrumen Metode BCCT di di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata-rata Total
	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1		
1	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
2	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
3	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
4	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
5	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
6	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
7	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
8	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
9	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
10	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata-rata Total
	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1		
11	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
12	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
13	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
14	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
15	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
16	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
17	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
18	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
19	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
20	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
21	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
22	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
23	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
24	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
25	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
26	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
27	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
28	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
29	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
30	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
31	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
32	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
33	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
34	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
35	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
36	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
37	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
38	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
39	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
40	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
41	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
42	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
43	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
44	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
45	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
46	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
47	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
48	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
49	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
50	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
51	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
52	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata-rata Total
	SBK	BK	CBK	BR	CBK	5	4	3	2	1		
53	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
54	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
55	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
56	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
57	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	4.875
58	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
59	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
60	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
61	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
62	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
63	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
64	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
65	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
66	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
67	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
68	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
69	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
70	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
71	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
72	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
73	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
74	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
75	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
76	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
77	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
78	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
79	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
80	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
81	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
82	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
83	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
84	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
85	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
Jumlah											$\Sigma=3326$	$\Sigma=415.75$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dari rata-rata jawaban metode BCCT di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} M\bar{X}_2 &= \frac{\sum fX_2}{n}^{16} \\ &= \frac{415.75}{85} \\ &= 4.89 \end{aligned}$$

Hasil nilai rata rata jawaban koesioner metode BCCT di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA Miftahul Ulum Plukaran sesuai dengan olah data SPSS dengan hasil 4.89

Sumber : lampiran 11 Uji Chi Square.

Setelah diketahui nilai rata rata jawaban, untuk melakukan penafsiran nilai rata rata jawaban yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan langkah mengkategorikan sesuai jawaban koesioner sebagai berikut:

Tabel 4.12

Nilai Interval Kategori Rata –Rata Jawaban Metode BCCT di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

No	Interval	Kategori
1	0 – 0,99	Buruk Sekali
2	1 – 1,99	Buruk
3	2 – 2,99	Cukup Baik
4	4 – 3,99	Baik
5	4 – 5	Sangat Baik

Keterangan ;

(kategori no 5 adalah 4 - 4,99 kemudian dibulatkan menjadi 4 – 5)

Hasil di atas menunjukkan rata rata jawaban koesioner dengan nilai 4,89 dari koesioner Metode BCCT adalah tergolong **Sangat Baik** karena termasuk dalam interval (4-5), artinya Metode BCCT di RA PIM

¹⁶*Ibid*,hlm 59

Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Analisis Data Tentang Kemandirian Belajar siswa (Variabel Y) di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

Untuk mengetahui Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran instrumen penelitian untuk kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui instrument penelitian variabel Y yang terdiri dari 8 item soal. Adapun langkah langkahnya sebagai berikut :

- Untuk jawaban SM skor 5,
- Untuk jawaban M skor 4,
- Untuk jawaban KM skor 3,
- Untuk jawaban TM skor 2,
- Untuk jawaban STM skor 1

Penyajian tabel penskoran Kemandirian Belajar Siswa sebagai berikut :

Tabel 4.13

Skor Nilai Instrumen Kemandirian Belajar Siswa di di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata rata Total
	SM	M	KM	TM	STM	5	4	3	2	1		
1	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
2	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
3	4	4	0	0	0	20	16	0	0	0	36	4.5

No	Alternatif					Penskoran					Skor	Rata
Resp.	SM	M	KM	TM	STM	5	4	3	2	1	Total	Total
4	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
5	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
6	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
7	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
8	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
9	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
10	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
11	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
12	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
13	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
14	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
15	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
16	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
17	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
18	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
19	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
20	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
21	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
22	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
23	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
24	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
25	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
26	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
27	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
28	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
29	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
30	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
31	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
32	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
33	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
34	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
35	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
36	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
37	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
38	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
39	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
40	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
41	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
42	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
43	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
44	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5

No Resp.	Alternatif					Penskoran					Skor Total	Rata rata Total
	SM	M	KM	TM	STM	5	4	3	2	1		
45	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
46	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
47	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	4.875
48	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
49	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
50	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
51	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
52	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
53	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
54	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
55	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
56	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
57	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
58	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
59	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
60	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
61	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
62	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
63	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
64	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
65	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
66	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
67	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
68	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
69	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
70	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
71	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
72	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
73	6	2	0	0	0	30	8	0	0	0	38	4.75
74	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875
75	0	8	0	0	0	0	32	0	0	0	32	4
76	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
77	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
78	5	3	0	0	0	25	12	0	0	0	37	4.625
79	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
80	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
81	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
82	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
83	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
84	8	0	0	0	0	40	0	0	0	0	40	5
85	7	1	0	0	0	35	4	0	0	0	39	4.875

No	Alternatif					Penskoran					Skor	Rata rata
Resp.	SM	M	KM	TM	STM	5	4	3	2	1	Total	Total
	Jumlah										$\Sigma=3316$	$\Sigma=414.5$

Kemudian dari tabel disitribusi di atas juga akan dihitung nilai mean dari rata-rata jawaban Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati dengan rumus sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 MY &= \frac{\sum fY}{n} \\
 &= \frac{414.5}{85} \\
 &= 4.87
 \end{aligned}$$

Hasil nilai rata rata jawaban koesoner Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran dan RA Miftahul Ulum Plukaran sesuai dengan olah data SPSS sebagi berikut : 4,87

Sumber : lampiran 11 Uji Chi Square.

Setelah diketahui nilai rata rata jawaban, untuk melakukan penafsiran nilai rata rata jawaban yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dengan langkah mengkategorikan sesuai jawaban koesoner sebagai berikut:

¹⁷Ibid, hlm 59

Tabel 4.14
Nilai Interval Kategori Rata –Rata Jawaban Kemandirian Belajar
Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran
Gembong Pati

No	Interval	Kategori
1	0 – 0,99	Sangat Tidak Mandiri
2	1 – 1,99	Tidak Mandiri
3	2 – 2,99	Kurang Mandiri
4	4 – 3,99	Mandiri
5	4 – 5	Sangat Mandiri

Keterangan ;

(kategori no 5 adalah 4 - 4,99 kemudian dibulatkan menjadi 4 – 5)

Hasil di atas menunjukkan rata rata jawaban koesoner dengan nilai 4,87 dari koesoner Kemandirian Belajar Siswa adalah tergolong **Sangat Mandiri** karena termasuk dalam interval (4-5), artinya Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati termasuk dalam kategori sangat baik.

C. Uji Asumsi Klasik

Penganalisaan data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji pra syarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji homogenitas, uji normalitas, dan linieritas data. Dengan melakukan uji asumsi klasik, maka peneliti dapat menetapkan apakah penelitiannya menggunakan statistik parametris atau non parametris. Kebijakan ini perlu diambil agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi yang

luas.¹⁸

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan berdasarkan olah data SPSS dalam tabel *test of normality* “*Shapiro-Wilk*”, dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal
- Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.¹⁸

Tabel 4.15
Uji Normalitas Data (Kolmogorov-Smirnov)

Variabel	Nilai Sig.	Keterangan
Pendidikan Orang Tua (X ₁)	0.000	Tidak Normal
Pola asuh orang tua (X ₂)	0.000	Tidak Normal
Metode BCCT (X ₃)	0.000	Tidak Normal
Kemandirian Belajar(Y)	0.000	Tidak Normal

Sumber: Lampiran 6

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan SPSS seperti disajikan pada tabel 4.5 dapat disimpulkan dari seluruh variabel yang diuji menunjukkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai Sig untuk variabel Pendidikan Orang Tua (X₁) sebesar 0,000, Metode BCCT (X₂) sebesar 0,000, Pola Asuh Orang Tua (X₃) sebesar 0,000, Kemandirian Belajar (Y) sebesar 0,000, dan seluruh angka Sig lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat

¹⁸ Masrukhin, *Statistic Inferensial*, Media Ilmu Press, Kudus, ,2008., hlm. 41.

¹⁸ Masrukhin, *Op.Cit.*, hlm.75

disimpulkan bahwa data yang diperoleh dari seluruh variabel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian di atas karena tidak normal dengan menggunakan statistic analisis parametric maka peneliti memutuskan untuk menggunakan statistic analisis non parametrik dengan menggunakan Chi Square dalam pengujian selanjutnya.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.¹⁹ Dalam menguji multikolinieritas data, menggunakan olah data SPSS dengan memperoleh hasil perhitungan nilai VIF (*Variance Inflation Faktor*) sebagai berikut:

Tabel 4.16
Uji Multikolinieritas Data

Variabel	Nilai VIF	Nilai Tolerance	Keterangan
Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1)	< 10	0,010	Tidak ada korelasi
Pola asuh demokratis orang tua (X_2)	< 10	- 0,133	Tidak ada korelasi
Metode BCCT (X_3)	< 10	1,000	Tidak ada korelasi

Sumber: Lampiran 7

Hasil SPSS terlihat besaran korelasi variabel bebas tampak bahwa variabel tingkat pendidikan orang tua dengan tingkat korelasi sebesar 0,10 atau sebesar 1% dan pola asuh demokratis orang tua dengan tingkat korelasi sebesar 0,133 atau sebesar 13,3% Oleh korelasinya ini masih

¹⁹ Imam Ghozali, *Op. Cit.*, hlm. 5.

dibawah 90 % maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas. Hasil hitung nilai tolerance kurang 10% yang berarti tidak ada korelasi antara variable bebas yang nilainya lebih dari 95%. Hasil perhitungan nilai variance inflation Factor (VIF) juga menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variable yang memiliki nilai VIF lebih dari 10 termasuk Metode BCCT yang nilainya 1,000. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variable bebas dalam model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).²⁰ Pada uji autokorelasi, digunakan program SPSS dalam tabel uji Durbin-Watson. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Ho: tidak ada autokorelasi ($r=0$)

Ha: ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Dengan kriteria:

Tabel 4.17

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No desicison	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Pada uji autokorelasi, digunakan program SPSS dalam tabel uji Durbin-Watson, yaitu sebagai berikut:

²⁰ *Ibid*, hlm. 110.

Tabel 4.18
Uji Autokelasi

Durbin-Watson	du dengan N=85	Keterangan
2,217	1,67	Terdapat autokorelasi

Sumber: Lampiran 8

Berdasarkan dari hasil pengujian yang dilakukan SPSS seperti disajikan pada tabel 3.7 dapat ditafsirkan bahwa nilai $d = 2,217$ lebih besar dari batas atas (du) = 1,67, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, jadi tidak terdapat autokorelasi positif.

4. Uji Linieritas

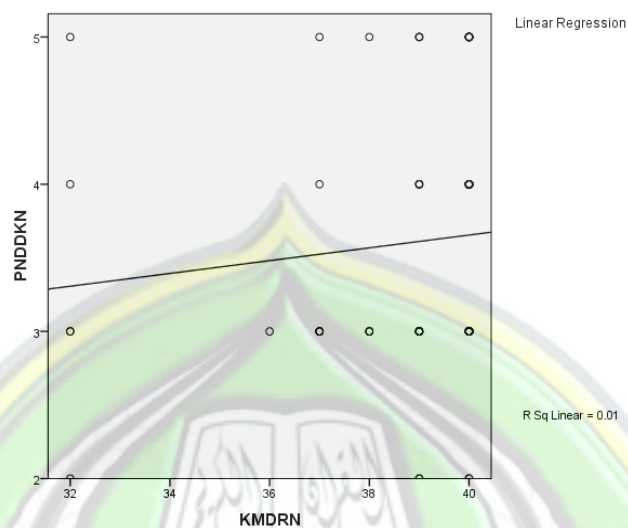
Linieritas adalah keadaan dimana hubungan antara variable dependen dengan variable independent bersifat linier (garis lurus) dalam range variable independent tertentu.

Kriterianya adalah sebagai berikut :

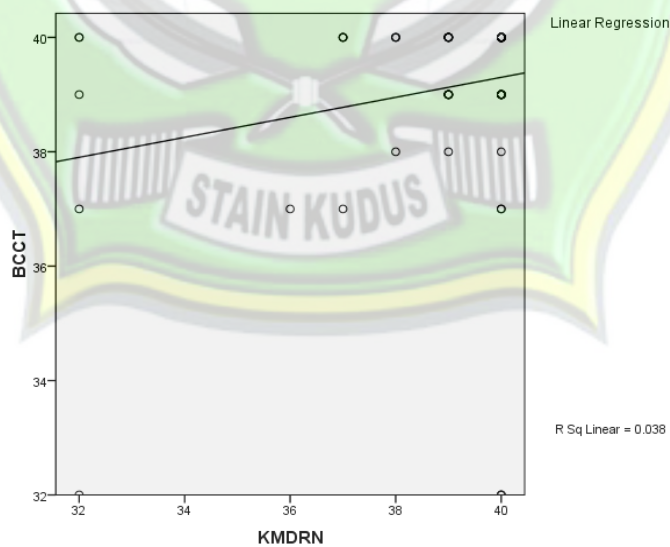
- Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Untuk mengetahui hasil uji linieritas data dapat diperoleh dengan bantuan SPSS menggunakan *scatter plot* dengan hasil sebagai berikut:

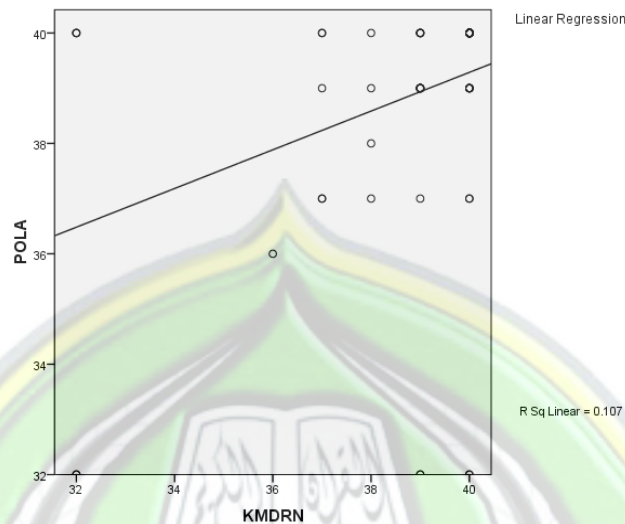
Gambar 4.4
Scatter Plot Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) dan Kemandirian Belajar Siswa (Y)



Gambar 4.5
Scatter Plot Metode BCCT (X_2) dan Kemandirian Belajar (Y)



Gambar 4.6
Scatter Plot Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X_3) dan Kemandirian Belajar (Y)



Sumber: Lampiran 9

Terlihat pada garis regresi pada grafik pendidikan orang tua dengan kemandirian belajar siswa diatas mengarah ke kanan atas, ini membuktikan adanya linieritas, pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian belajar siswa diatas mengarah ke kanan atas, ini membuktikan adanya linieritas, dan pada Metode BCCT dengan kemandirian belajar siswa mengarah ke kanan atas, yang membuktikan bahwa adanya linieritas juga.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

5. Uji Homoskedastisitas

Uji Homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori mempunyai varian yang sama diantara anggota

grup tersebut. Jika varian sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varian tidak sama maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan alat analisis Levene Test. Adapun proses pengujian adalah :

1. Menentukan hipotesis :

HO = kedua variansi adalah identic.

H1 = kedua variansi adalah tidak identik

2. Kriteria pengujian :

Jika probabilitas (SIG) > 0,005, maka HO diterima

Jika probabilitas (SIG) < 0,005, maka HO di tolak

Tabel 4.19

Test of Homogeneity of Variance

Variabel	Based on Mean	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pendidikan orang tua	Based on Mean	.168	4	79	.954
Metode bcct	Based on Mean	2.041	4	79	.097
Pola asuh demokratis orang tua	Based on Mean	5.620	4	79	.072

Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan output *Test of Homogeneity of Variance* diatas, terlihat bahwa pada baris pendidikan orang tua, metode BCCT dan pola asuh demokratis orang tua diatas, dan dengan dengan dasar mean, didapat angka SIG adalah 0,954, 0,097, dan 0,072. Oleh karena angka SIG > 0,005, maka HO diterima. Dapat disimpulkan, telah terjadi

heteroskedstisitas pada variabel pendidikan orang tua, pola asuh demokratis orang tua dan metode BCCT.

D. Hasil Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengujian Hipotesis Penelitian

Analisa uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang peneliti ajukan. Dalam analisa ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan menggunakan statistik inferensial pada statistik non parametris untuk menguji hipotesis. Adapun pengujian hipotesis ini menggunakan rumus analisis *Chi Square*. , dengan formula sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \quad 21$$

Keterangan =

χ^2 = *Chi Square*

f_o = frekuensi observasi

f_t = frekuensi teoritik

a. Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X3) di RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

Dari olah data SPSS tingkat pendidikan orang tua dan pola asuh demokratis orang tua diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.20

Tingkat Pendidikan Orang Tua * Pola Asuh Demokratis Crosstabulation

	Pola Asuh Demokratis						Total
	4.00	4.50	4.63	4.75	4.88	5.00	
Tingkat Pendidikan 2 Count	1	0	0	0	1	3	5

²¹ Masrukhin, Statistik *Deskriptif dan Ifenrensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, Media Ilmu Pres, Kudus, 2014, hlm 329

Orang Tua	Expected Count	.4	.1	.4	.1	1.1	3.1	5.0
	Count	4	1	2	1	11	21	40
3	Expected Count	2.8	.5	2.8	.5	8.5	24.9	40.0
	Count	0	0	2	0	5	16	23
4	Expected Count	1.6	.3	1.6	.3	4.9	14.3	23.0
	Count	1	0	2	0	1	13	17
5	Expected Count	1.2	.2	1.2	.2	3.6	10.6	17.0
	Count	6	1	6	1	18	53	85
Total	Expected Count	6.0	1.0	6.0	1.0	18.0	53.0	85.0

Sumber : lampiran11 Hasil Uji Chi Square

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus formula sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

Keterangan =

χ^2 = Chi Square

f_o = frekuensi observasi

f_t = frekuensi teoritik

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja Chi Square dari Tingkat Pendidikan Orang Tua Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran sebagai beriku :

Tabel 4.21

Tabel Kerja Chi Square dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Pola Asuh Demokratis Orang Tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran

No. sel	fo	Ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	cn	rn x cn	N				
1	1	5	6	30	85	0.35294118	0.64706	0.41869	1.1862745

²² Ibid, hlm 329

No. sel	fo	Ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	cn	rn x cn	N				
2	0	5	1	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
3	0	5	6	30	85	0.35294118	-0.3529	0.12457	0.3529412
4	0	5	1	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
5	1	5	18	90	85	1.05882353	-0.0588	0.00346	0.003268
6	3	5	53	265	85	3.11764706	-0.1176	0.01384	0.0044395
7	4	40	6	240	85	2.82352941	1.17647	1.38408	0.4901961
8	1	40	1	40	85	0.47058824	0.52941	0.28028	0.5955882
9	2	40	6	240	85	2.82352941	-0.8235	0.6782	0.2401961
10	1	40	1	40	85	0.47058824	0.52941	0.28028	0.5955882
11	11	40	18	720	85	8.47058824	2.52941	6.39792	0.7553105
12	21	40	53	2120	85	24.9411765	-3.9412	15.5329	0.6227802
13	0	23	6	138	85	1.62352941	-1.6235	2.63585	1.6235294
14	0	23	1	23	85	0.27058824	-0.2706	0.07322	0.2705882
15	2	23	6	138	85	1.62352941	0.37647	0.14173	0.0872975
16	0	23	1	23	85	0.27058824	-0.2706	0.07322	0.2705882
17	5	23	18	414	85	4.87058824	0.12941	0.01675	0.0034385
18	16	23	53	1219	85	14.3411765	1.65882	2.7517	0.1918738
19	1	17	6	102	85	1.2	-0.2	0.04	0.0333333
20	0	17	1	17	85	0.2	-0.2	0.04	0.2
21	2	17	6	102	85	1.2	0.8	0.64	0.5333333
22	0	17	1	17	85	0.2	-0.2	0.04	0.2
23	1	17	18	306	85	3.6	-2.6	6.76	1.8777778
24	13	17	53	901	85	10.6	2.4	5.76	0.5433962
Total									10.799386

Person Chi-Square = 10,799

Sumber : lampiran11 Hasil Uji Chi Square

Setelah diketahui nilai chi Square kemudian di konsultasikan dengan olah data SPSS dari tingkat pendidikan dengan pola asuh demokratis orang tua sebagai berikut :

Tabel 4.22

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.799 ^a	15	.767
Likelihood Ratio	13.707	15	.548
Linear-by-Linear Association	1.828	1	.176

N of Valid Cases	85
------------------	----

a. 20 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .06.

Angka signifikansi 0,767 > 0,05, maka H_a = ditolak H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pola asuh demokratis orang tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X1) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) di RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

Dari olah data SPSS tingkat pendidikan orang tua dan kemandirian belajar diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.23

Tingkat pendidikan orang tua *kemandirian belajar siswa Crosstab

		Kemandirian Belajar						Total
		4.00	4.50	4.63	4.75	4.88	5.00	
Tingkat Pendidikan Orang Tua	Count	1	0	0	0	2	2	5
	Expected Count	.3		.3	.2	1.0	3.1	5.0
	Count	2	1	3	3	8	23	40
	Expected Count	2.4	.5	2.4	1.9	8.0	24.9	40.0
	Count	1	0	1	0	4	17	23
	Expected Count	1.4	.3	1.4	1.1	4.6	14.3	23.0
	Count	1	0	1	1	3	11	17
	Expected Count	1.0	.2	1.0	.8	3.4	10.6	17.0
	Count	5	1	5	4	17	53	85
	Expected Count	5.0	1.0	5.0	4.0	17.0	53.0	85.0

Sumber : lampiran11 Hasil Uji Chi Square

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus formula sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \quad 23$$

Keterangan =

χ^2 = Chi Square

f_o = frekuensi observasi

f_t = frekuensi teoritik

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja Chi Square dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran sebagai berikut :

Tabel 4.24

Tabel Kerja Chi Square dari Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran

No. sel	fo	ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	Cn	m x cn	N				
1	1	5	5	25	85	0.29411765	0.70588	0.49827	1.6941176
2	0	5	1	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
3	0	5	5	25	85	0.29411765	-0.2941	0.08651	0.2941176
4	0	5	4	20	85	0.23529412	-0.2353	0.05536	0.2352941
5	2	5	17	85	85	1	1	1	1
6	2	5	53	265	85	3.11764706	-1.1176	1.24913	0.4006659
7	2	40	5	200	85	2.35294118	-0.3529	0.12457	0.0529412
8	1	40	1	40	85	0.47058824	0.52941	0.28028	0.5955882
9	3	40	5	200	85	2.35294118	0.64706	0.41869	0.1779412
10	3	40	4	160	85	1.88235294	1.11765	1.24913	0.6636029
11	8	40	17	680	85	8	0	0	0
12	23	40	53	2120	85	24.9411765	-1.9412	3.76817	0.1510821
13	1	23	5	115	85	1.35294118	-0.3529	0.12457	0.0920716
14	0	23	1	23	85	0.27058824	-0.2706	0.07322	0.2705882
15	1	23	5	115	85	1.35294118	-0.3529	0.12457	0.0920716
16	0	23	4	92	85	1.08235294	-1.0824	1.17149	1.0823529
17	4	23	17	391	85	4.6	-0.6	0.36	0.0782609
18	17	23	53	1219	85	14.3411765	2.65882	7.06934	0.4929402
19	1	17	5	85	85	1	0	0	0
20	0	17	1	17	85	0.2	-0.2	0.04	0.2
21	1	17	5	85	85	1	0	0	0

²³ Ibid, hlm 329

No. sel	fo	ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	Cn	m x cn	N				
22	1	17	4	68	85	0.8	0.2	0.04	0.05
23	3	17	17	289	85	3.4	-0.4	0.16	0.0470588
24	11	17	53	901	85	10.6	0.4	0.16	0.0150943
Total									7.7446132

Person Chi-Square = 7,745

Sumber : lampiran11 Hasil Uji Chi Square

Setelah diketahui nilai chi Square kemudian di konsultasikan dengan olah data SPSS dari tingkat pendidikan dengan kemandirian belajar siswa berikut :

Tabel 4.25

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	7.745 ^a	15	.934
Likelihood Ratio	8.795	15	.888
Linear-by-Linear Association	.819	1	.366
N of Valid Cases	85		

a. 20 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .06.

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Angka signifikansi 0, 934 > 0,05, maka Ha = ditolak Ho diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

c. Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X2) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) di RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

Dari olah data SPSS pola asuh demokratis orang tua dan kemandirian belajar diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.26

Pola asuh demokratis orang tua * kemandirian belajar siswa Crosstab

		Kemandirian Belajar						Total
		4.00	4.50	4.63	4.75	4.88	5.00	
Pola Asuh Demokratis	Count	2	0	0	0	2	2	6
	4.00 Expected Count	.4	.1	.4	.3	1.2	3.7	6.0
	Count	0	1	0	0	0	0	1
	4.50 Expected Count	.1	.0	.1	.0	.2	.6	1.0
	Count	0	0	2	1	1	2	6
	4.63 Expected Count	.4	.1	.4	.3	1.2	3.7	6.0
	Count	0	0	0	1	0	0	1
	4.75 Expected Count	.1	.0	.1	.0	.2	.6	1.0
	Count	0	0	1	1	9	7	18
	4.88 Expected Count	1.1	.2	1.1	.8	3.6	11.2	18.0
	Count	3	0	2	1	5	42	53
	5.00 Expected Count	3.1	.6	3.1	2.5	10.6	33.0	53.0
	Count	5	1	5	4	17	53	85
	Total Expected Count	5.0	1.0	5.0	4.0	17.0	53.0	85.0

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus formula sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t} \quad 24$$

Keterangan =

 $\chi^2 = \text{Chi Square}$
 $f_o = \text{frekuensi observasi}$
 $f_t = \text{frekuensi teoritik}$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja Chi Square dari Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran sebagai beriku :

²⁴ Ibid, hlm 329

Tabel 4.27

Tabel Kerja Chi Square dari Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran

No. sel	fo	ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	cn	rn x cn	N				
1	2	6	5	30	85	0.35294118	1.64706	2.7128	7.6862745
2	0	6	1	6	85	0.07058824	-0.0706	0.00498	0.0705882
3	0	6	5	30	85	0.35294118	-0.3529	0.12457	0.3529412
4	0	6	4	24	85	0.28235294	-0.2824	0.07972	0.2823529
5	2	6	17	102	85	1.2	0.8	0.64	0.5333333
6	2	6	53	318	85	3.74117647	-1.7412	3.0317	0.8103589
7	0	1	5	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
8	1	1	1	1	85	0.01176471	0.98824	0.97661	83.011765
9	0	1	5	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
10	0	1	4	4	85	0.04705882	-0.0471	0.00221	0.0470588
11	0	1	17	17	85	0.2	-0.2	0.04	0.2
12	0	1	53	53	85	0.62352941	-0.6235	0.38879	0.6235294
13	0	6	5	30	85	0.35294118	-0.3529	0.12457	0.3529412
14	0	6	1	6	85	0.07058824	-0.0706	0.00498	0.0705882
15	2	6	5	30	85	0.35294118	1.64706	2.7128	7.6862745
16	1	6	4	24	85	0.28235294	0.71765	0.51502	1.8240196
17	1	6	17	102	85	1.2	-0.2	0.04	0.0333333
18	2	6	53	318	85	3.74117647	-1.7412	3.0317	0.8103589
19	0	1	5	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
20	0	1	1	1	85	0.01176471	-0.0118	0.00014	0.0117647
21	0	1	5	5	85	0.05882353	-0.0588	0.00346	0.0588235
22	1	1	4	4	85	0.04705882	0.95294	0.9081	19.297059
23	0	1	17	17	85	0.2	-0.2	0.04	0.2
24	0	1	53	53	85	0.62352941	-0.6235	0.38879	0.6235294
25	0	18	5	90	85	1.05882353	-1.0588	1.12111	1.0588235
26	0	18	1	18	85	0.21176471	-0.2118	0.04484	0.2117647
27	1	18	5	90	85	1.05882353	-0.0588	0.00346	0.003268
28	1	18	4	72	85	0.84705882	0.15294	0.02339	0.0276144
29	9	18	17	306	85	3.6	5.4	29.16	8.1
30	7	18	53	954	85	11.2235294	-4.2235	17.8382	1.5893575
31	3	53	5	265	85	3.11764706	-0.1176	0.01384	0.0044395
32	0	53	1	53	85	0.62352941	-0.6235	0.38879	0.6235294
33	2	53	5	265	85	3.11764706	-1.1176	1.24913	0.4006659
34	1	53	4	212	85	2.49411765	-1.4941	2.23239	0.895061
35	5	53	17	901	85	10.6	-5.6	31.36	2.9584906
36	42	53	53	2809	85	33.0470588	8.95294	80.1552	2.4254853
Total									143.06186

Person Chi-Square = 143.062

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Setelah diketahui nilai chi Square kemudian di konsultasikan dengan olah data SPSS dari pola asuh demokratis orang tua dengan kemandirian belajar siswa berikut :

Tabel 4.28

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	143.062 ^a	25	.000
Likelihood Ratio	46.963	25	.005
Linear-by-Linear Association	8.979	1	.003
N of Valid Cases	85		

a. 33 cells (91.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .01.

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Angka signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a = diterima H_o ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

d. Pengaruh Metode BCCT (X_3) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y) di RA PIM Mujahidin Bageng Gembong Pati dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

Dari olah data SPSS metode BCCT dan kemandirian belajar diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.29

Metode BCCT * kemandirian belajar siswa Crosstab

			Kemandirian Belajar						Total
			4.00	4.50	4.63	4.75	4.88	5.00	
Metode BCCT	4.00	Count	1	0	0	0	0	3	4
		Expected Count	.2	.0	.2	.2	.8	2.5	4.0
	4.63	Count	1	1	1	0	0	2	5
		Expected Count	.3	.1	.3	.2	1.0	3.1	5.0
	4.75	Count	0	0	0	1	1	1	3
		Expected Count	.2	.0	.2	.1	.6	1.9	3.0

	Count	1	0	0	0	8	12	21
	Expected Count	1.2	.2	1.2	1.0	4.2	13.1	21.0
4.88	Count	2	0	4	3	8	35	52
	Expected Count	3.1	.6	3.1	2.4	10.4	32.4	52.0
5.00	Count	5	1	5	4	17	53	85
	Expected Count	5.0	1.0	5.0	4.0	17.0	53.0	85.0
Total	Count							
	Expected Count							

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan rumus formula sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo-ft)^2}{ft}$$

Keterangan =

χ^2 = Chi Square

f_o = frekuensi observasi

f_t = frekuensi teoritik

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja Chi Square dari Metode BCCT dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran sebagai berikut :

Tabel 4.30

Tabel Kerja Chi Square dari Metode BCCT dan Kemandirian Belajar Siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran

No. sel	Fo	ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	cn	rn x cn	N				
1	1	4	5	20	85	0.23529412	0.76471	0.58478	2.4852941
2	0	4	1	4	85	0.04705882	-0.0471	0.00221	0.0470588
3	0	4	5	20	85	0.23529412	-0.2353	0.05536	0.2352941
4	0	4	4	16	85	0.18823529	-0.1882	0.03543	0.1882353
5	0	4	17	68	85	0.8	-0.8	0.64	0.8
6	3	4	53	212	85	2.49411765	0.50588	0.25592	0.1026082
7	1	5	5	25	85	0.29411765	0.70588	0.49827	1.6941176
8	1	5	1	5	85	0.05882353	0.94118	0.88581	15.058824

²⁵ Ibid, hlm 329

No. sel	Fo	ft					fo-ft	(fo-ft) ² rn	(fo-ft) ² /ft cn
		rn	cn	rn x cn	N				
9	1	5	5	25	85	0.29411765	0.70588	0.49827	1.6941176
10	0	5	4	20	85	0.23529412	-0.2353	0.05536	0.2352941
11	0	5	17	85	85	1	-1	1	1
12	2	5	53	265	85	3.11764706	-1.1176	1.24913	0.4006659
13	0	3	5	15	85	0.17647059	-0.1765	0.03114	0.1764706
14	0	3	1	3	85	0.03529412	-0.0353	0.00125	0.0352941
15	0	3	5	15	85	0.17647059	-0.1765	0.03114	0.1764706
16	1	3	4	12	85	0.14117647	0.85882	0.73758	5.2245098
17	1	3	17	51	85	0.6	0.4	0.16	0.2666667
18	1	3	53	159	85	1.87058824	-0.8706	0.75792	0.4051794
19	1	21	5	105	85	1.23529412	-0.2353	0.05536	0.0448179
20	0	21	1	21	85	0.24705882	-0.2471	0.06104	0.2470588
21	0	21	5	105	85	1.23529412	-1.2353	1.52595	1.2352941
22	0	21	4	84	85	0.98823529	-0.9882	0.97661	0.9882353
23	8	21	17	357	85	4.2	3.8	14.44	3.4380952
24	12	21	53	1113	85	13.0941176	-1.0941	1.19709	0.0914222
25	2	52	5	260	85	3.05882353	-1.0588	1.12111	0.3665158
26	0	52	1	52	85	0.61176471	-0.6118	0.37426	0.6117647
27	4	52	5	260	85	3.05882353	0.94118	0.88581	0.2895928
28	3	52	4	208	85	2.44705882	0.55294	0.30574	0.1249434
29	8	52	17	884	85	10.4	-2.4	5.76	0.5538462
30	35	52	53	2756	85	32.4235294	2.57647	6.6382	0.2047341
Total									38.422421

Person Chi-Square = 38.422

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Setelah diketahui nilai chi Square kemudian di konsultasikan dengan olah data SPSS dari metode BCCT dengan kemandirian belajar siswa berikut :

Tabel 4.31

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	38.422 ^a	20	.008
Likelihood Ratio	27.089	20	.133
Linear-by-Linear Association	3.153	1	.076
N of Valid Cases	85		

a. 27 cells (90.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .04.

Sumber : lampiran 11 Hasil Uji Chi Square

Angka signifikansi $0,008 < 0,05$, maka H_a = diterima H_o ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh antara metode BCCT dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Analisis data di atas, diperoleh temuan-temuan yang merupakan jawaban atas masalah-masalah penelitian. Masalah pokok penelitian telah terjawab, yaitu pendidikan orang tua, metode BCCT dan pola asuh demokrasi orang tua mempunyai pengaruh terhadap kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran Gembong Pati Tahun Pelajaran 2015/2016.

a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap Pola Asuh Demokratis Orang Tua (X_2)

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk utama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.²⁶

Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai usaha pemberian informasi dan pembentukan ketrampilan saja, namun diperluas sehingga mencakup usaha untuk mewujudkan keinginan, kebutuhan dan kemampuan individu sehingga tercapai pola hidup pribadi dan sosial yang memuaskan.

²⁶ Arifin, *Filsafat pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994, hlm.13.

Pendidikan bukan semata-mata sebagai sarana untuk persiapan kehidupan yang akan datang, tetapi untuk kehidupan anak sekarang yang sedang mengalami perkembangan menuju ke tingkat kedewasaan.²⁷

Tingkatan pendidikan berarti terkait pula tingkat perkembangan intelektual, ketrampilan dan kepribadian. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang dalam penalaran pola berfikirnya, semakin canggih ketrampilan teknologinya dan semakin arif kepribadiannya. Tingkat pendidikan hampir sebanding dengan tingkat kedewasaan dalam arti besarnya tanggung jawab.

Tingkat pendidikan orang tua akan berpengaruh pada pola pikir dan orientasi pendidikan anak. Semakin tinggi pendidikan orang tua akan melengkapi pola pikir dalam mendidik anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada rasa kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat.

Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya. Oleh karena itu, kasih sayang orang tua terhadap anak-anak hendaklah kasih sayang yang sejati pula. Yang berarti pendidik atau orang tua mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Pola asuh demokratis orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari masalah tanggung jawab kepada anak, dimana tanggung jawab untuk mendidik anak ini adalah tanggung jawab primer, karena anak adalah hasil dari buah kasih sayang yang diikat dalam perkawinan antara suami istri dalam suatu keluarga.²⁸

Pendidikan orang tua yang semakin tinggi akan mengantarkan pada penerapan pola mendidik yang baik terhadap anak-anaknya, termasuk pola asuh demokratis yang semakin baik. Tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh terhadap pola asuh demokratis orang tua hal ini dapat dilihat dari hitungan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,767 > 0,05$,

²⁷ Tana Ranggina, *Pendidikan dan Psikologi*, Ujung Pandang: FIP IKIP, 1989, hlm. 57.

²⁸ Hasan Langgulung, *Pendidikan dan Peradaban Islam*, Pustaka Al-Husna, Jakarta, 1995, hlm 47.

maka H_a = ditolak H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan pola asuh demokratis orang tua di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. . Jadi hipotesis yang diajukan ditolak. Mungkin dikarenakan makin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka makin sibuk dengan karirnya oleh karena itu pola asuh untuk anaknya makin terabaikan karena sibuk dengan pekerjaannya.

b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua (X_1) terhadap kemandirian belajar siswa (Y)

Orang tua memiliki peran yang besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan seorang anak. Peran tersebut dapat dilihat dari pemberian stimulus, hal ini bisa berupa dorongan atau motivasi. Dalam mendidik anaknya orang tua memiliki metode yang berbeda, tergantung bagaimana latar belakang pendidikan orang tua. Orang tua yang pendidikannya makin tinggi maka rata-rata memiliki cara yang lebih baik dalam mendidik anaknya.²⁹

Keluarga merupakan suatu unit sosial yang terdiri dari seorang suami dan seorang istri atau dengan kata lain keluarga adalah “orang yang mempunyai kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat”.³⁰ Sedangkan M. Quraish Shihab mendefinisikan keluarga sebagai “*Umat kecil*” yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggota.³¹ Diantara tugas keluarga dalam hal ini orang tua adalah memperbaiki adab dan pengajaran anak-anaknya dan menolong mereka membina aqidah yang betul dan agama yang kukuh. Begitu juga dengan menerangkan kepada mereka prinsip-prinsip dan hukum-hukum agama dan melaksanakan upacara-upacara

²⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995, hlm. 15

³⁰ Peter Salim dan Teni Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Modern English Press, Jakarta, 1991, hlm 697

³¹ M. Quraish Shihab, MA., *Membumikan Al-Qur'an*, Mizan, Bandung, 1998, hlm 255

agama dalam waktu yang tepat dan cara yang betul, juga ia harus menyiapkan peluang dan suasana yang praktis untuk mengamalkan nilai-nilai agama dan akhlak dalam kehidupan, orang tua juga berkewajiban untuk memberikan contoh yang baik dan tauladan yang saleh atas segala yang diajarkannya.³² Dengan demikian keluarga merupakan lingkungan pertama yang dijumpai seorang anak, serta suatu lembaga yang pertama membentuk sikap, watak, pikiran, dan prilaku anak. Dalam lingkungan keluarga ini anak-anak memperoleh didikan dan bimbingan serta contoh-contoh yang dapat membentuk keperibadiannya dikemudian hari.³³ Dengan demikian keluarga mempunyai pengaruh besar terhadap kemandirian belajar anak. Kajian yang dilakukan Tarmidi hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial orangtua dengan kemandirian belajar pada siswa.

Dalam mendidik anaknya orang tua memberikan bimbingan, penyediaan fasilitas belajar, perhatian dan pengawasan, hadiah dan pujian, serta pemberian hukuman. Kesemuanya itu dapat mempengaruhi kemandirian belajar anaknya bila diterapkan dengan baik.³⁴ Oleh karena itu, tingkat pendidikan orang tua tidak berpengaruh dalam kemandirian belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hitungan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,934 > 0,05$, maka H_a = ditolak H_o diterima. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara tingkat pendidikan dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak. Makin tinggi tingkat pendidikan orang tua maka makin sibuk dengan pekerjaannya, orang tua yang sibuk maka kurang dapat membimbing anaknya dalam belajar sehingga kemandirian belajar tidak terealisasi.

³² Dr. Hasan Lagulung, *Manusia dan Pendidikan*, Al-Husna Zikra, Jakarta, 1995, hlm 384

³³ *Ibid*, hlm 34

³⁴ *Ibid*, hlm 35

c. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis (X₂) terhadap Kemandirian Belajar Siswa (Y)

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak ada dalam hubungan interaksi yang intim. Keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan anak. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak yang mempunyai pengaruh besar. Lingkungan keluarga sangat besar pengaruhnya sebagai stimulasi dalam perkembangan anak. Bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.³⁵ Orang tua dikatakan pendidik pertama karena dari merekalah anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya dan dikatakan pendidik utama karena pendidikan dari orang tua menjadi dasar perkembangan dan kehidupan anak di kemudian hari sehingga anak lebih mandiri dalam semua hal termasuk mandiri memiliki kemandirian dalam belajarnya.³⁶

Apabila cara orang tua mendidik anaknya di rumah dengan baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat anak itupun akan berperilaku baik pula. Tapi sebaliknya apabila cara orang tua mendidik anaknya di rumah dengan kurang baik seperti lebih banyak santai, bermain, dimanjakan, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarganya maka anak tersebut akan menjadi pemberontak, nakal, kurang sopan dan malas. orang tua yang menerapkan pola asuh demokratis memperlihatkan ciri-ciri adanya kesempatan anak untuk berpendapat mengapa ia melanggar peraturan sebelum hukuman dijatuhkan, hukuman diberikan kepada perilaku salah, dan memberi pujian ataupun hadiah kepada perilaku yang benar.³⁷

³⁵ Elizabet B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, Terj. Meitasari Tjandrasa, Jilid II, Erlangga, Jakarta, 1978, hlm. 54.

³⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2000, hlm. 52.

³⁷ *Ibid*, hlm 55.

Pola asuh demokratis orang tua merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar, dari latar belakang keluarga yang berbeda akan membentuk pola asuh demokratis orang tua yang berbeda-beda dan diprediksikan dari pola asuh demokratis orang tua yang berbeda-beda itu mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar. Untuk itu pola asuh demokratis orang tua berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan hitungan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a = diterima H_o ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh antara pola asuh orang tua dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

d. Pengaruh Metode BCCT (X_3) terhadap kemandirian belajar siswa (Y)

Penerapan pembelajaran pada anak usia dini memakai pendekatan metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time*) atau pendekatan sentra pada saat lingkaran. Metode BCCT adalah metode pembelajaran yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat disentra main dan saat anak dalam lingkaran dengan menggunakan empat jenis pijakan (*seaffolding*) untuk mendukung perkembangan anak yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan selama main, pijakan setelah main.³⁸

Pembelajaran berbasis sentra adalah model pembelajaran yang dilakukan di dalam "lingkaran" (*circle times*) dan sentra bermain. Lingkaran adalah saat ketika guru duduk bersama anak dengan posisi melingkar untuk memberikan pijakan kepada anak yang dilakukan sebelum dan sesudah bermain. Sentra bermain adalah zona atau area bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat bermain, yang berfungsi sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk

³⁸ E. Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2012, hlm 156

mengembangkan seluruh potensi dasar anak didik dalam berbagai aspek perkembangannya secara seimbang. Setiap sentra mendukung perkembangan anak dalam tiga jenis bermain. Yaitu bermain sensori motor atau fungsional, bermain peran dan bermain konstruktif (membangun pemikiran anak). Sehingga penerapan metode BCCT yang baik akan melatih pada kemandirian belajarnya.³⁹

Metode *BCCT* dapat menghasilkan kemandirian belajar yang terarahkan karena anak harus menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik di sentra main. Metode *BCCT* tidak berpengaruh terhadap kemandirian belajar siswa hal ini dapat dilihat dari hitungan olah data SPSS diperoleh angka signifikansi $0,008 < 0,05$, maka $H_a = \text{diterima}$ H_o ditolak. Dengan kata lain tidak ada pengaruh antara metode BCCT dengan kemandirian belajar siswa di RA PIM Mujahidin Bageng dan RA Miftahul Ulum Plukaran. Jadi hipotesis yang diajukan ditolak. Mungkin dikarenakan metode BCCT kurang bisa membuat anak mengalami kemandirian dalam belajar di sebabkan karena ada metode yang lebih dapat membuat anak lebih mandiri dalam belajarnya seperti metode demonstrasi, metode cerita, metode unjuk kerja, metode penugasan dan metode lainnya yang peneliti belum menelitinya.

³⁹ *Ibid*, hlm 155